

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan setiap individu yang perlu dipenuhi, baik itu pendidikan formal dan non formal. Pada tingkat perguruan tinggi, pendidikan menjadi salah satu faktor yang penting untuk menunjukkan kewibawaan sebuah negara.

Menurut Arifin, dkk (2016). Mengemukakan bahwa :

Pendidikan tinggi di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu kelompok pendidikan akademik dan pendidikan vokasi. Kelompok pendidikan akademik dalam proses pendidikan dan pengajarannya memiliki fokus dalam penugasan ilmu pengetahuan bagi para lulusannya, sedangkan kelompok pendidikan vokasi lebih menitikberatkan pengajaran dan proses pendidikannya pada persiapan lulusan agar dapat mengaplikasikan keahliannya.

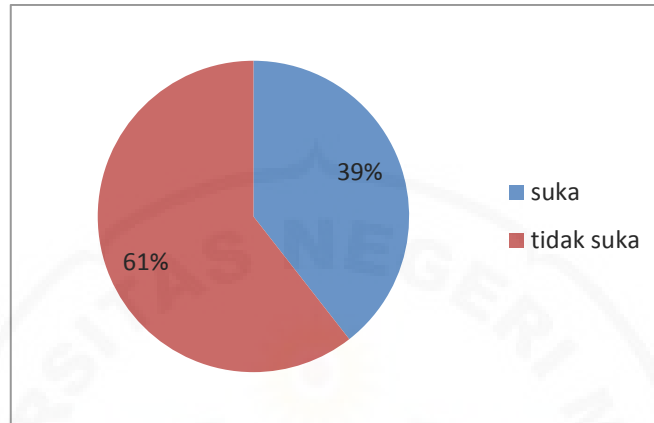
Untuk menghasilkan lulusan yang bagus secara akademik, perguruan tinggi dituntut untuk memberikan pelayanan terbaik sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat. Tidak hanya menghasilkan lulusan yang bagus secara akademik, perguruan tinggi juga dituntut untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai skill yang mumpuni untuk bisa bersaing di dunia kerja.

Perguruan tinggi di Indonesia melakukan berbagai upaya untuk bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas untuk bisa bersaing di dunia kerja, salah satunya yaitu dengan pemberlakuan kurikulum yang diterapkan oleh perguruan tertentu. Begitu pula dengan Universitas Negeri Medan yang terus melakukan

berbagai upaya untuk bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas, dengan menerapkan kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang dimulai sejak tahun 2016. Kurikulum KKNI ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 73 tahun 2013 tentang penerapan KKNI bidang pendidikan tinggi. Peraturan Menteri ini adalah turunan dari Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 yang menjelaskan bahwa KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) merupakan kerangka acuan minimal yang menjadi ukuran, pengakuan penjenjangan pendidikan dan kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dengan dunia pekerjaan dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan tuntutan kerja di berbagai sektor.

Upaya yang dilakukan Unimed dalam menerapkan kurikulum KKNI dengan menerapkan strategi pencapaian efektif, yang dilakukan dengan pemberian enam jenis tugas perkuliahan kepada mahasiswa, dan dikumpulkan kepada dosen dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Ke-enam jenis tugas perkuliahan ini terdiri atas tugas rutin, *critical book report*, *critical journal review*, mini riset, rekayasa ide, dan *project*. Dalam pelaksanaannya, terdapat panduan penyelesaian tugas yang telah disusun oleh tim dosen untuk dikerjakan oleh mahasiswa. Namun sudah sedemikian rupa panduan penyelesaian tugas yang telah disusun oleh dosen dengan baik, akan tetapi masih banyak mahasiswa yang kesulitan dalam menyelesaikan ke-enam jenis tugas perkuliahan tersebut. Kesulitan bisa saja terjadi karena adanya faktor dari dalam dan luar individu.

**Gambar 1.1**  
**Presentase Hasil Observasi Pendapat Mahasiswa Tentang Enam Jenis Tugas Perkuliahan Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017**



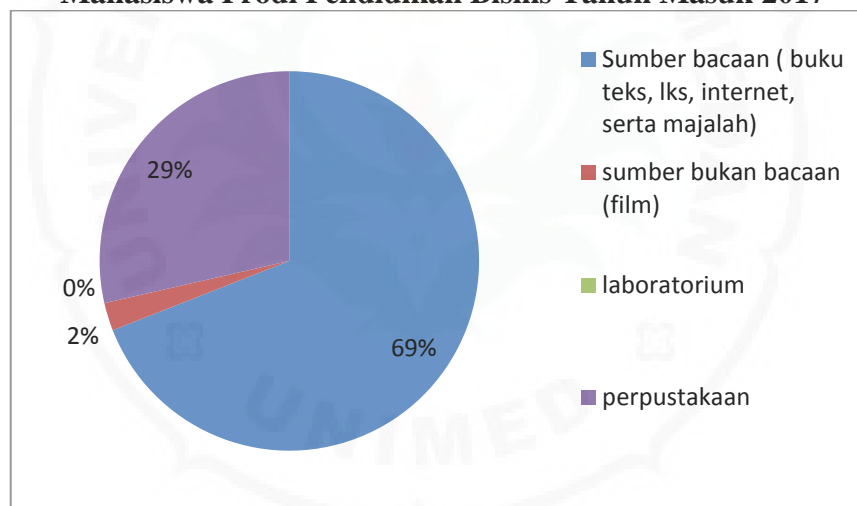
Sumber : Data Observasi Tahun 2021

Dari hasil observasi yang dilakukan pada 30 orang mahasiswa di dapat hasil bahwa dari ke enam jenis tugas perkuliahan tersebut yang tidak disukai adalah CBR, miniriset, rekayasa ide, dan proyek dengan presentasi kumulatif sebesar 61% dan sisanya 39% adalah tugas rutin dan CJR. Ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faisal dan Lova (2018:5) yang menyatakan bahwa pendapat mahasiswa tentang tugas rutin dan CJR memiliki kategori baik. Dalam observasi ini juga bisa diketahui dari ke enam jenis tugas perkuliahan yang mana paling disukai dan yang paling tidak disukai, hal ini disebabkan oleh tingkat kesulitan dalam masing-masing tugas tersebut. Penggunaan sumber belajar sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran mahasiswa di kampus, khususnya untuk penyelesaian tugas perkuliahan. Ada banyak sumber belajar yang disediakan di kampus untuk membantu para mahasiswa dalam pembelajaran tetapi dalam penggunaannya juga harus ditingkatkan dan dibiasakan untuk selalu memanfaatkan dengan baik sumber belajar yang telah disediakan oleh kampus. Penggunaan sumber belajar yang baik bagi mahasiswa akan membantu proses

penyelesaian tugas perkuliahan dan dibantu dengan kemandirian belajar mahasiswa di kampus akan semakin baik bagi mahasiswa tersebut untuk melakukan penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan.

Berikut adalah hasil observasi angket penggunaan sumber belajar pada mahasiswa Pendidikan Bisnis tahun masuk 2017.

**Gambar 1.2**  
**Presentase Hasil Observasi Penggunaan Sumber Belajar**  
**Mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017**



Sumber : Data Observasi Tahun 2021

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa mahasiswa belum memanfaatkan sumber belajar secara optimal. Mahasiswa dalam penyelesaian tugas perkuliahan paling sering menggunakan sumber bacaan seperti buku teks, lks, internet serta majalah, namun belum memanfaatkan secara optimal penggunaan sumber bukan bacaan seperti film, lab komputer dan perpustakaan yang ada di kampus secara optimal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Vita (2016) yang menyatakan bahwa kurangnya pemanfaatan sumber belajar seperti perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah. Dan

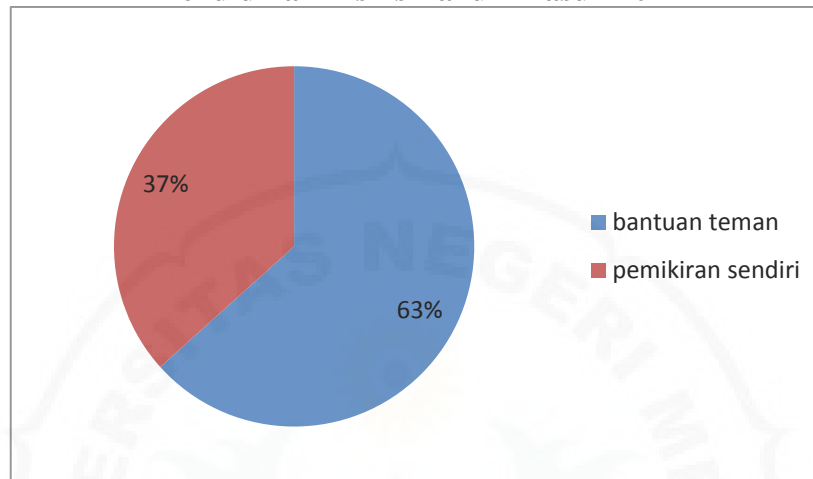
dapat disimpulkan bahwa dari keempat sumber belajar yang disediakan oleh kampus, mahasiswa paling sering menggunakan sumber belajar dari sumber bacaan seperti buku teks, lks, internet serta majalah.

Setiap orang mempunyai perbedaan inisiatif untuk mandiri, yang berwujud dalam bentuk kegiatan-kegiatan untuk mengalami sendiri, memahami sendiri, menentukan atau mengambil keputusan, karena kemandirian adalah keadaan dimana seseorang mampu untuk berdiri sendiri tanpa bergantung dengan orang lain.

Kemandirian dalam diri seseorang dapat berkembang melalui serangkaian proses belajar yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya lingkungan keluarga sosial, dan lingkungan perguruan tinggi. Seseorang dikatakan mandiri apabila memiliki ciri-ciri menemukan identitas diri, adanya inisiatif, membuat pertimbangan-pertimbangan dalam bertindak, bertanggung jawab atas tindakannya dan dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhannya sendiri. Dalam penelitian ini yang menjadi indikator-indikator kemandirian belajar adalah: mencukupi kebutuhan sendiri, mampu mengerjakan tugas rutin, bertanggung jawab atas tindakannya, memiliki kemampuan inisiatif, mampu mengatasi masalah, percaya diri dan dapat mengambil keputusan dalam bentuk kemampuan memilih.

Berikut adalah hasil observasi awal kemandirian belajar yang dilakukan peneliti, yang dibagikan kepada 30 orang mahasiswa Pendidikan Bisnis tahun masuk 2017.

**Gambar 1.3**  
**Presentase Hasil Observasi Kemandirian Belajar Mahasiswa Prodi**  
**Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017**



Sumber : Data Observasi Tahun 2021

Dari data yang tertera pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa 37% mahasiswa mengerjakan tugas dengan cara individual dan 63% mengerjakan tugas dengan cara meminta bantuan teman. Dapat disimpulkan bahwa tingkat kemandirian belajar mahasiswa masih rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sipagaga (2018:15) yaitu kemandirian belajar siswa masih rendah. Hal seperti ini tentu saja berdampak pada perkembangan kapasitas mahasiswa dan jika dilakukan secara terus menerus akan menjadi kebiasaan buruk.

Ditinjau dari kurikulum yang dipakai oleh Universitas Negeri Medan yang dimulai pada tahun 2016 yaitu Kurikulum berbasis KKNI dengan enam jenis tugas perkuliahan yang harus dikerjakan dan dengan segala kesulitan yang dihadapi mahasiswa Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017. Hal ini membuat peneliti ingin mengetahui apakah mahasiswa dapat memanfaatkan penggunaan sumber belajar secara optimal yang disediakan oleh kampus sehingga

terselesaikannya enam jenis tugas perkuliahan atau dari kemandirian belajarlah yang dapat membuat mahasiswa mampu menyelesaikan enam jenis tugas perkuliahan dengan baik?. Oleh karena itu penelitian ini diberi judul **“Pengaruh Penggunaan Sumber Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Penyelesaian Enam Jenis Tugas Perkuliahan Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian yaitu :

1. Lebih banyak mahasiswa yang tidak memiliki minat terhadap beberapa tugas dari ke-enam jenis tugas perkuliahan
2. Rendahnya penggunaan sumber belajar yang telah disediakan oleh kampus.
3. Rendahnya tugas perkuliahan mahasiswa yang dikerjakan dengan pemikiran/ide sendiri.

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat terlihat berbagai masalah namun mengingat dan mempertimbangkan waktu, dana, tenaga, dan kemampuan peneliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hal-hal berikut ini :

1. Penggunaan sumber belajar yang diteliti adalah sumber belajar yang disediakan oleh kampus seperti sumber bacaan, sumber bukan bacaan, lab komputer dan perpustakaan.
2. Kemandirian belajar yang diteliti adalah kemampuan seseorang untuk melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh inisiatif sendiri tanpa ada paksaan maupun bergantung pada orang lain serta bertanggung jawab dalam penyelesaian masalah belajarnya.
3. Penyelesaian tugas perkuliahan yang diteliti adalah pemenuhan dan penyelesaian ke-enam jenis tugas perkuliahan oleh mahasiswa Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017?
2. Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017?



### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar terhadap penyelesaian enam jenis tugas perkuliahan pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian antara lain:

#### **1. Manfaat teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembanding ataupun bahan acuan dalam penelitian yang sejenis, terutama dalam bidang pendidikan.

#### **2. Manfaat praktis**

- a. Manfaat bagi mahasiswa, agar lebih bisa meningkatkan dan memanfaatkan sumber belajar yang tersedia di kampus dengan baik.

- b. Manfaat bagi dosen, sebagai bahan masukan dan menganalisis pemahaman mahasiswa terhadap penyelesaian enam jenis tugas pada mahasiswa Pendidikan Bisnis.
- c. Manfaat bagi Universitas, sebagai gambaran bagaimana kemandirian belajar pada mahasiswa agar dapat memberi dukungan kepada mahasiswa supaya memiliki kemandirian belajar yang baik dan menggunakan sumber belajar yang ada di kampus dengan baik.
- d. Manfaat bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan, wawasan, kemampuan dan pengalaman bagi peneliti dalam menganalisis penggunaan sumber belajar dan kemandirian belajar pada mahasiswa prodi Pendidikan Bisnis Tahun Masuk 2017.